

Pelatihan Pembuatan Pewangi *Laundry* di Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas

Training of making laundry perfume in Berkoh village, South Purwokerto District, Banyumas Regency

Zusfahair, Mardiyah Kurniasih*, Purwati

Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Dr. Soeparno Purwokerto 53123, Indonesia
Email*: mardiyah.kurniasih@unsoed.ac.id

Article history

Received : Sept 23, 2020

Revised : Nov 26, 2020

Accepted : Dec 13, 2020

Abstrak – Salah satu organisasi yang telah ada dan diakui manfaatnya bagi masyarakat, terutama dalam upaya meningkatkan keberdayaan dan kesejahteraan keluarga adalah gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Berkoh merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Berdasarkan survey awal, keinginan para Ibu-ibu di RT 5 RW 6 sangat besar dalam mencari penghasilan tambahan, namun hal ini terkendala karena kurangnya ketrampilan mereka. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah menumbuhkan motivasi Ibu-ibu anggota kelompok PKK untuk membuat sebuah home industri dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Luaran dari kegiatan ini adalah produk pewangi laundry, yang dapat dikembangkan sebagai home industri. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari kenaikan nilai pre test dan post test dari peserta kegiatan penyuluhan dan pelatihan yaitu sebesar 81,67% dan 84%. Selain itu juga sampai saat ini di RT 5 RW 6 Desa Berkoh mitra masih membuat dan menjual pewangi laundry.

Kata kunci: Kelurahan Berkoh, Pelatihan, Pewangi laundry, PKK

Abstract – One of the organizations that already exist and recognized the benefits for the community, especially to improve the family's empowerment and welfare is the Family Empowerment and Welfare Movement (PKK). Berkoh is one of the villages in Purwokerto Selatan District, Banyumas Regency. Based on the initial survey, the wish of the mothers in RT 5 RW 6 is huge in finding additional income, but this is constrained due to their lack of skills. The purpose of this training activity is to motivate the women of PKK group members to create a home industry and ultimately increase family income. The output of this activity is the perfume of laundry products, which can be developed as a home industry. The indicators for the success of this activity were seen from the increase in the pre-test and post-test scores of the participants in the extension and training activities, namely 81.67% and 84%. Also, to date, at RT 5 RW 6 Desa Berkoh, partners are still making and selling perfume of laundry.

Key words: Berkoh villages, training, perfume of laundry, PKK

I. PENDAHULUAN

Keberadaan usaha *laundry* mempunyai dampak positif bagi perekonomian masyarakat [1]. Usaha-usaha *laundry* telah menjamur dari daerah pedesaan sampai perkotaan. Setiap usaha *laundry* sangat membutuhkan parfum laundry dalam operasionalnya. Hal ini membuka peluang dalam bisnis pembuatan parfum *laundry* atau dikenal juga dengan pewangi *laundry*. Parfum adalah produk yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi saat ini aroma parfum yang ditawarkan sudah semakin beragam.

Gaya hidup masyarakat yang semakin modern serta bertambah sempitnya lahan pemukiman saat ini mendorong warga untuk lebih memilih mencuci di *laundry* kiloan. Selain itu kondisi cuaca yang kurang bersahabat di musim penghujan mengakibatkan pakaian akan lebih mudah kotor, susah untuk kering, menjadi lembab, berbau apek yang menyebabkan pakaian tidak nyaman ketika digunakan. Kondisi cuaca tersebut juga mendorong warga lebih

memilih mencuci di tempat *laundry*. Konsumen usaha *laundry* sangat beragam mulai dari ibu rumah tangga, karyawan dan juga mahasiswa.

Berkoh merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Kelurahan Berkoh merupakan pemukiman di tengah kota. Kelurahan Berkoh terletak tidak jauh dari terminal kota Purwokerto. Kelurahan Berkoh terbagi dalam 7 RW (Rukun Warga), dimana setiap RW ada 8 RT (Rukun Tangga).

RT 5 RW 6 merupakan salah satu RT di Kelurahan Berkoh dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Warga RT 5 RW 6 merupakan warga yang aktif dalam mengadakan kegiatan. Di RT 5 RW 6 setiap bulan selalu ada kegiatan pertemuan PKK, Dawis dan genjingan yang diikuti oleh Ibu-ibu. RT 5 RW 6 memiliki 3 kelompok Dawis. RT 5 RW 6 merupakan pemukiman yang padat penduduk dengan memiliki 70 KK (Kepala Keluarga).

Warga RT 5 RW 6 mayoritas bekerja sebagai buruh harian. Kebanyakan ibu-ibu di RT 5 RW 6 hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan hanya mengandalkan pendapatan suami. Oleh karena itu sangatlah diperlukan pemberdayaan warga RT 5 RW 6 terutama para perempuan agar dapat membantu perekonomian keluarga. Perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga [2]. Dewasa ini kaum perempuan lebih senang bekerja untuk menambah penghasilan keluarga, tidak hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga [3].

Berdasarkan survey awal yang dilakukan tim abdimas, permasalahan utama dari warga RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh adalah kurangnya ketrampilan warga dalam membuat usaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, tim abdimas menjadikan Kelurahan Berkoh khususnya RT 5 RW 6 ini sebagai lokasi kegiatan Pengaduan Kepada Masyarakat (PKM) dengan mitra adalah ibu-ibu anggota kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

Berdasarkan koordinasi dengan mitra ketrampilan yang akan diberikan oleh tim PKM adalah pelatihan pembuatan pewangi laundry. Dipilihnya produk pewangi laundry ini karena bisnis pembuatan dengan pewangi laundry berpeluang besar mengingat keberadaan usaha-usaha laundry telah menjamur, bahkan di RT 5 RW 6 ada dua warga yang membuka usaha laundry. Setiap usaha laundry sangat membutuhkan pewangi laundry dalam operasionalnya. Sehingga selain memenuhi kebutuhan sendiri, pewangi laundry juga dapat dijual ke warga di luar RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah pemberdayaan kelompok PKK RT 5 RW 6 Kelurahan berkoh melalui pelatihan pembuatan pewangi laundry. Pemberdayaan bermaksud untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara mandiri memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah-masalah mereka sendiri. Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan [4]. Pemberdayaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu anggota PKK dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Pemerintah saat ini sangat giat mengupayakan pemberdayaan kewirausahaan masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak, namun yang lebih diperhatikan adalah bagaimana kelompok-kelompok masyarakat memiliki inisiatif untuk mengembangkan kemandiriannya melalui kegiatan usaha yang produktif [5]. Melalui pemberdayaan dalam kegiatan PKM ini diharapkan membangkitkan motivasi Ibu-ibu PKK RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh untuk membuat sebuah rumah industri pewangi *laundry*. Melalui kegiatan ini dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

II. METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan PKM ini adalah RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Khalayak sasaran atau mitra dalam kegiatan

PKM ini adalah ibu-ibu anggota PKK. Kegiatan PKM yang dilaksanakan melibatkan seluruh anggota PKK RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu: persiapan, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Rincian kegiatan PKM

No	Tahapan	Kegiatan yang dilakukan
1	Persiapan	Ada beberapa langkah persiapan tim dalam melaksanakan kegiatan yakni koordinasi dengan pihak terkait di lokasi, koordinasi sesama tim, Kemudian, tim mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan [6]
2	Penyuluhan	Paparan kepada mitra tentang peluang bisnis pewangi laundry, pengenalan bahan-bahan untuk membuat pewangi laundry, pengenalan teknik packing, teknik pemasaran dan perijinan usaha pewangi laundry
3	Pelatihan	Pelatihan pembuatan pewangi laundry yang diikuti oleh mitra. Pertama-tama tim PKM melakukan demo dan kemudian diikuti warga yang mencoba membuat sendiri dengan didampingi tim
4	Pendampingan	Tim PKM mendampingi mitra, dalam membuat produk skala besar, packing produk dan pemasaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perempuan mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan. Anggota kelompok PKK RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh mayoritas adalah ibu rumah tangga. Latar belakang pendidikan ibu-ibu anggota PKK tersebut beragam (lulusan SD sampai perguruan tinggi). Keadaan ekonomi di RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh berada pada tingkat menengah ke bawah. Menurut pengakuan mitra saat survey awal, rata-rata penghasilan warga RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh hanya sebatas UMR Purwokerto.

Pemberdayaan ibu-ibu anggota PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Pemberdayaan anggota PKK dapat dilakukan melalui suatu kegiatan pelatihan. Dengan ketrampilan yang diperoleh dari pelatihan akan memberikan kemampuan ibu-ibu anggota PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Keberadaan usaha *laundry* mempunyai dampak positif bagi perekonomian masyarakat. *Laundry* juga membantu masyarakat perkotaan menghemat waktu dan tenaga [1]. Seiring berkembangnya usaha *laundry*, usaha pewangi *laundry* juga mulai tumbuh. Kegiatan berupa pelatihan pembuatan pewangi *laundry* dapat menjadi salah satu upaya untuk membina dan mengembangkan potensi ibu-ibu anggota PKK.

Ibu-ibu kader PKK yang menjadi mitra di lokasi PKM ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha/rumah industri. Mitra sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan pembuatan parfum laundry ini. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar karena semakin menjamurnya usaha *laundry* di daerah Purwokerto. Kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan di rumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga.

Kegiatan PKM ini diawali dengan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait. Koordinasi tim abdimas dilakukan dengan ketua mitra yaitu ketua PKK RT 5 RW 6 Kelurahan Berkoh. Dokumentasi koordinasi ini ditunjukkan pada Gambar 1. Pada kegiatan ini tim abdimas dan mitra membahas tentang kegiatan akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati seperti waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan.



Gambar 1. Koordinasi tim abdimas dengan ketua mitra

Setelah koordinasi dengan ketua mitra, tim abdimas kemudian melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula pewangi *laundry*, pembuatan materi penyuluhan. Materi penyuluhan berisi materi dasar tentang peluang usaha pewangi *laundry*, prinsip dasar pembuatan pewangi *laundry*, teknik pengemasan dan pemasaran produk. Penyuluhan diadakan di rumah salah satu warga, dengan dihadiri oleh mitra yaitu ibu-ibu anggota PKK RT 5 RW 6. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada mitra tentang peluang usaha pewangi *laundry*, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. Dokumentasi kegiatan penyuluhan tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini dilakukan evaluasi. Evaluasi adalah proses memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif pengambilan keputusan [7]. Evaluasi akan dilaksanakan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan, baik penyuluhan maupun pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan kuisioner (pre test dan post tes). Pertanyaan yang diberikan dalam pretes dan postes adalah sama. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada mitra yaitu ibu-ibu PKK RT 5 RW 6 untuk melihat sejauh mana tanggapan atau penerimaan mitra terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan tim abdimas. Pertanyaan dalam kuisioner saat penyuluhan ada empat dengan jawaban ya dan tidak. Pertanyaan dalam kuisioner adalah:

1. Apakah anda mengetahui apa itu pewangi laundry?
2. Apakah anda mengetahui bahan untuk membuat pewangi laundry?
3. Apakah anda bagaimana pemasaran pewangi laundry?
4. Apakah mengetahui bagaimana perijinan usaha pewangi laundry?

Dari hasil pengukuran diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai pretes dan postest kegiatan penyuluhan

Peserta	Nilai Pre test (%)	Nilai Post test (%)	Selisih nilai (%)
1	25	100	75
2	50	100	50
3	25	100	75
4	0	100	100
5	0	100	100
6	0	100	100
7	50	100	50
8	0	100	100
9	0	100	100
10	0	100	100
11	0	100	100
12	0	100	100
13	50	100	50
14	50	100	50
15	25	100	75
Jumlah	275	1500	1225
Rerata	18.33	100	81.67

Berdasarkan hasil pre test dan post test pada tabel 2, menunjukkan bahwa saat penyuluhan ibu-ibu PKK RT 5 RW 6 Desa Berkoh mengalami peningkatan pengetahuan rata-rata sebesar 81,67%.

Setelah penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Materi pelatihan adalah cara pembuatan pewangi *laundry*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi, pengemasan produk. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pewangi *laundry* tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Alat dan Bahan membuat pewangi *laundry*

No	Peralatan	Bahan kimia
1	ember besar (>20 Liter)	Methanol
2	pengaduk kayu	Benzophenol
3	sendok tanduk	IBCH
4	gelas ukur	Mush T
5	timbangan	Air RO
6	corong	Biang pewangi
7	botol plastik	Pewarna

Pada saat pelatihan tersebut, tim abdimas mendampingi mitra mempraktekkan pembuatan pewangi *laundry* dan melakukan pengemasan produk tersebut. Pada saat pembuatan pewangi *laundry* mitra dan tim dilengkapi dengan masker dan sarung tangan untuk *safety*. Dokumentasi kegiatan pelatihan tersaji pada Gambar 3, dan Gambar 4. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah mitra akan dapat membuat pewangi *laundry*. Gambar 5 merupakan foto bersama tim abdimas dengan mitra setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan pewangi *laundry*.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan



Gambar 4. kegiatan pelatihan



Gambar 5. Peserta penyuluhan dan pelatihan

Evaluasi juga dilakukan pada kegiatan pelatihan. Hasil pretest dan postest saat pelatihan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK RT 5 RW 6 Desa Berkoh yang menjadi peserta mengalami peningkatan ketrampilan dalam produksi pewangi *laundry* yakni sekitar 85%. Hasil pengukuran nilai pre test dan post tes tersaji pada Tabel 4. Pertanyaan pada kuisioner pada saat pelatihan ada empat pertanyaan dengan jawaban ya dan tidak. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah:

1. Apakah anda mengetahui cara pembuatan pewangi laundry?
2. Apakah anda mengetahui cara pengemasan pewangi laundry?
3. Apakah anda mengetahui cara pembuatan pewangi laundry?
4. Apakah anda berminat mengembangkan usaha pewangi laundry di rumah?

Tabel 4. Nilai pretes dan postest kegiatan pelatihan

Peserta	Nilai Pre Test (%)	Nilai Post Test (%)	Selisih nilai (%)
1	0	100	100
2	50	100	50
3	0	100	100
4	25	100	75
5	25	100	75
6	25	100	75
7	25	100	75
8	0	100	100
9	0	100	100
10	0	100	100
11	0	100	100
12	25	100	75
13	25	100	75
14	25	100	75
15	0	100	100
Jumlah	225	1500	1275
Rerata	15.00	100	85.00

Hasil kuisioner tersebut memperlihatkan bahwa mitra sangat senang dengan kegiatan PKM dengan berbagai alasan, diantaranya karena: mitra belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan pewangi *laundry*, metode pembuatan mudah dilakukan, dan waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan rumah tangga. Disamping itu peserta juga termotivasi dan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut sehingga dapat berwirausaha mandiri.

Setelah rangkaian kegiatan penyuluhan dan pelatihan, tim abdimas melaksanakan pembinaan pasca kegiatan PKM dengan pendampingan terhadap warga. Pendampingan ini untuk memastikan pelatihan yang dilakukan tim abdimas ditindaklanjuti oleh mitra yaitu anggota kelompok PKK RT 5 RW 6. Target dari tim adalah berdiri rumah industri yang didirikan oleh mitra.

Pendampingan yang dilakukan tim abdimas sebanyak empat kali. Pada pendampingan pertama tim melihat dan

mengawasi pembuatan pewangi *laundry* oleh mitra sendiri tanpa bantuan tim. Pada pendampingan ke dua, tim menyerahkan tambahan bahan dan sebuah lemari etalase untuk memajang produk pewangi *laundry* dan sekaligus sebagai tempat kemikalia bahan pembuat pewangi *laundry*. Pada pendampingan ketiga dan ke empat tim abdimas menadampingi mitra dalam pengemasan dan pemasaran produk pewangi *laundry*. Dokumentasi kegiatan pendampingan tersaji pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Mendampingi mitra membuat pewangi laundry



Gambar 7. Penyerahan etalase tempat kemikalia dan produk pewangi laundry

Hasil dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan tim abdimas, dapat dikatakan PKM ini berhasil. Sampai saat ini di tahun 2020 kegiatan produksi dan pemasaran pewangi *laundry* masih berjalan. Rumah produksi mitra tersebut dipimpin oleh salah satu ibu anggota PKK RT 5 RW 6 kelurahan Berkoh, yaitu Ibu Erna.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, pelaksanaan penyuluhan, pelaksanaan pelatihan dan pelaksanaan pendampingan. Berdasarkan seluruh hasil evaluasi partisipasi mitra, disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam membuat pewangi *laundry*. Kriteria evaluasi yang dilakukan meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri pewangi *laundry* yang telah diajarkan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim abdimas mendapatkan sambutan yang baik dari Mitra (ibu-ibu anggota kelompok PKK RT 5 dan RW 6 Kelurahan Berkoh). Mitra selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan tim abdimas seperti: penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pembuatan pewangi *laundry* serta berdirinya rumah industri pewangi *laundry* yang dijalankan oleh Ibu Erna. Kegiatan ini perlu ditindak lanjuti dengan pemberian pelatihan pemasaran secara online serta pengurusan perijinan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM UNSOED yang telah mendanai program pengabdian ini dengan dana BLU melalui hibah pengabdian PPM Berbasis Riset dengan nomor kontrak DIPA-042.01.2.400901/2017.

PUSTAKA

- [1] P. Deteksi and S. Jantung, "Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) Wilayah VII," *Fish (Oreochromis sp.) J. Sainstek*, vol. 13, no. 1, pp. 1–62, 2016, [Online]. Available: http://dev2.kopertis7.go.id/uploadjurnal/Sainstek_Vol_13_no_1_Juni_2016.pdf.
- [2] E. S. VH and E. Susilowati, "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi sabun dan Deterjen," *J. Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Seni bagi Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 87–96, 2016.
- [3] Widayarni, "Pemanfaatan Peluang Bisnis Laundry Syariah," *Ekbisi*, vol. XI, no. 1, pp. 41–46, 2015.
- [4] M. Kurniasih, A. Arifin, and R. S. Dewi, "Pendampingan Kelompok PKK Desa Karang Sari Kabupaten Banyumas Melalui Program Pelatihan Pembuatan Pewangi Laundry dan Penetapan Harga Produk," *J. Bakti Sainstek J. Pengabd. Masy. Bid. Sains dan Teknol.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.14421/jbs.1517.
- [5] M. Krisnawati, W. Prasetyaningtyas, and M. Mujiyono, "Ibm Kelompok Usaha Souvenir Sablon Digital," *J. Abdimas*, vol. 19, no. 2, pp. 101–108, 2015.
- [6] Feranita *et al.*, "Program Home Industri Produksi Jilbab Syar'i Bagi PKK Kampung Bunsur Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bunsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak," *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, pp. 19–30, 2020.
- [7] T. Harjawati, J. Andriani, and H. B, "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Modifikasi Jilbab Anak untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Rocek," *Sembadha 2018*, vol. 01, no. 01, pp. 108–116, 2018.